

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi dalam melakukan Tri Dharma yang memuat penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dapat memberikan pengaruh terhadap khasanah arsip yang dihasilkan oleh perguruan tinggi. Nilai historis yang terkandung dalam arsip dapat memberikan berbagai pandangan dalam menentukan kebijakan sebagai referensi di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perguruan tinggi sudah seharusnya mengelola arsip mereka dengan benar agar arsip dapat digunakan dalam menegakkan akuntabilitas, ketika perguruan tinggi perlu untuk membuktikan bahwa mereka telah memenuhi kewajibannya atau telah melaksanakan pekerjaan mereka dengan baik (Qonitah, n.d.).

Menurut UU Nomor 43 Tahun 2009 Pasal 1 Ayat 2 tentang Kearsipan pengertian arsip yaitu:

“Arsip adalah rekaman kegiatan atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.”

Pengelolaan arsip dibagi menjadi 2 yaitu pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis. Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No 28 Tahun 2012, arsip dinamis adalah ‘arsip yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pencipta arsip dan disimpan selama jangka waktu tertentu.’ Sedangkan arsip statis memiliki pengertian sebagai berikut:

“Arsip yang dihasilkan oleh pencipta arsip karena memiliki nilai guna kesejarahan, telah habis retensinya, dan berketerangan dipermanenkan yang telah diverifikasi baik secara langsung maupun tidak langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia dan/atau lembaga kearsipan.”

Arsip statis dapat dikatakan arsip yang mempunyai nilai historis, yang memiliki nilai guna kesejarahan dan yang telah habis masa retensinya. Berangkat dari hal tersebut, arsip statis harus dikelola dengan prosedur yang berlaku.

Untuk mendorong perguruan tinggi dalam melaksanakan penyelenggaraan kearsipan di lingkungan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kaidah kearsipan, maka digunakanlah Peraturan Kepala ANRI (Perka ANRI) Nomor 24 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan Perguruan Tinggi. Berdasarkan Perka ANRI tersebut, kegiatan pengelolaan arsip statis di lingkungan perguruan tinggi meliputi akuisisi, pengolahan, preservasi, akses dan layanan, pemanfaatan dan pendayagunaan. Pengelolaan arsip statis dilakukan oleh Lembaga Kearsipan Perguruan Tinggi (LKPT).

Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Kusuma et.al (2021) mengenai analisis pengelolaan arsip statis di Universitas Slamet Riyadi. Penelitian ini menggunakan *snowball sampling*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kompetensi arsiparis dalam pengelolaan arsip statis dan strategi pengadaan sarana dan prasarana penunjang pengelolaan arsip statis. Hasilnya ialah kompetensi pegawai kearsipan masih kurang dan Sarana dan prasarana pengelolaan arsip statistik di Universitas Slamet Riyadi masih kurang.

Penelitian lainnya dilakukan oleh Airlangga et al (2018) mengenai manajemen arsip statis di Universitas Lampung dengan menggunakan metode penelitian. Penelitian ini dilakukan secara empiris berdasarkan pengalaman penulis yang bekerja di bidang manajemen kearsipan di Fakultas Hukum Universitas Lampung dan telah beberapa kali mengikuti pelatihan kearsipan. Data dianalisis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Hasilnya pengelolaan arsip di Universitas Lampung sudah berjalan dengan baik meskipun belum optimal. Inovasi dari ANRI terus disosialisasikan di Universitas Lampung untuk mengembangkan dan mengefektifkan kinerja pengelola kearsipan dan pegawai. Bahkan Universitas Lampung dan ANRI menyepakati MoU untuk bekerja sama dalam menerapkan dan mensosialisasikan pentingnya pemberkasan.

Penelitian yang dilakukan Kusuma et.al (2021) yaitu analisis pengelolaan arsip statis di universitas. Kajian yang dilakukan oleh Kusuma et.al (2021) adalah untuk mengetahui bagaimana kompetensi arsiparis dalam melakukan pengelolaan arsip statis. Penelitian saya hanya mengambil fokus pada pengelolaan arsip statis di Universitas X.

Penyelenggaraan kearsipan perguruan tinggi menjadi tanggung jawab perguruan tinggi tersebut dan dilaksanakan oleh unit kearsipan perguruan tinggi. Demikian pula dengan Universitas X yang bertanggungjawab untuk mengelola dan melestarikan arsip statis yang di mana hal tersebut sangatlah penting karena peran dari arsip itu sendiri dalam proses penyajian informasi karena arsip mampu memberikan informasi yang tepat dan lengkap pada Universitas X. Dengan kondisi sekarang yang masih dihadapkan oleh situasi pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembatasan sosial, peneliti tidak bisa melakukan observasi secara langsung ke lapangan, maka dari itu permasalahan yang ditemukan dalam pengelolaan arsip di Universitas X mengutip dari Ismayati (2011) adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Permasalahan dalam Mengelola Arsip (jawaban dari kuesioner)

<b>Unit Kerja</b>	<b>FK</b>	<b>FH</b>	<b>FE</b>	<b>FTI</b>	<b>FP</b>	<b>Registrar</b>
<b>Permasalahan</b>	<b>(100%)</b>	<b>(40%)</b>	<b>(20%)</b>	<b>(20%)</b>	<b>(40%)</b>	<b>(100%)</b>
a. Kehilangan arsip	✓	-	-	✓	-	✓
b. Cara pengelompokan (klasifikasi) arsip	✓	✓	✓	-	✓	✓
c. Tidak ada tempat lagi untuk penyimpanan arsip (masalah penyimpanan)	✓	-	-	-	-	✓
d. Tidak ada SDM yang kompeten di bidang arsip	✓	✓	-	-	✓	✓
e. Kerusakan dan kehancuran arsip	✓	-	-	-	-	✓

**FK = Fakultas Kedokteran    FE = Fakultas Ekonomi    FP = Fakultas Psikologi**

**FH = Fakultas Hukum            FTI = Fakultas Teknologi Informasi**

Sumber: (Ismayati, 2011)

Tabel 1.2. Permasalahan dalam Mengelola Arsip (hasil observasi dan wawancara)

Unit Kerja	FK	FH	FE	FTI	FP	Registrar
Permasalahan	(100%)	(40%)	(20%)	(100%)	(40%)	(100%)
a. Kehilangan arsip	✓	-	-	✓	-	✓
b. Cara pengelompokan (klasifikasi) arsip	✓	✓	✓	✓	✓	✓
c. Tidak ada tempat lagi untuk penyimpanan arsip (masalah penyimpanan)	✓	-	-	✓	-	✓
d. Tidak ada SDM yang kompeten di bidang arsip	✓	✓	-	✓	✓	✓
e. Kerusakan dan kehancuran arsip	✓	-	-	✓	-	✓

Sumber: (Ismayati, 2011)

Berdasarkan Tabel 1.2 terlihat bahwa terdapat 4 unit kerja yang mengalami permasalahan dalam bidang kearsipan seperti kehilangan arsip, cara pengelompokan (klasifikasi arsip), masalah penyimpanan, tidak ada SDM yang kompeten di bidang arsip, dan kerusakan dan kehancuran arsip, yaitu pada Fakultas Kedokteran, Fakultas Teknologi Informasi, serta Registrar. Berangkat dari permasalahan di Tabel 1.2, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian. Peneliti ingin melakukan evaluasi keterbaruan dalam perkembangan kearsipan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Ismayati (2011) di tempat yang sama yaitu Universitas X. Dalam hal ini peneliti berfokus kepada pengelolaan arsip statis di Universitas X.

Dalam perspektif Islam, Al-Qur'an adalah kumpulan ayat yang berisikan pedoman suci untuk umat Islam tentang petunjuk kehidupan di dunia dan di akhirat. Ayat di Al-Qur'an diturunkan secara bertahap atau berangsur dalam kurun waktu yang panjang (Khaeroni, 2017). Rasulullah ﷺ memberikan perintah kepada para sahabatnya untuk melakukan pencatatan Al-Qur'an dengan cara menghafal dan menuliskannya. Selang beberapa lama kemudian dan setelah Rasulullah ﷺ berpulang ke *rahmatullah*, terjadi peperangan Yamamah yang membuat 70 penghafal Al-Qur'an meninggal maka

dilakukanlah pembukuan Al-Qur'an yang bertujuan agar ayat Al-Qur'an tetap terjaga sepanjang masa. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT, sebagai berikut:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Terjemah Kemenag 2019

*“Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Qur'an dan pasti Kami (pula) yang memeliharanya.”* (QS Al Hijr:9)

Kaitannya dengan kearsipan, dapat dilihat dari penjelasan di atas secara tidak langsung bahwa pada zaman Rasulullah ﷺ telah menjalankan proses pengarsipan terhadap Al-Qur'an yang dimulai dari turunnya ayat (proses penciptaan) lalu melakukan proses pencatatan dengan cara dihafal dan kemudian dipelihara. Konteksnya meskipun tidak secara detil sama seperti daur hidup arsip diawali dengan kegiatan penciptaan, pencatatan, penggunaan dan pemeliharaan seperti proses penyusutan arsip yang mana Al-Qur'an tidak melakukan hal itu, namun dapat dikaitkan analoginya dengan kearsipan mengenai pentingnya melakukan pembukuan atau pencatatan. Al-Qur'an telah memberikan gambaran pentingnya arsip sejak dimulainya penciptaan sampai memiliki reliabilitas tinggi di masa yang akan datang.

Ayat di Surat Al-Hijr memberikan penjelasan pemberian jaminan oleh Allah SWT mengenai kesucian dan keaslian pada Al-Qur'an selamanya (Khaeroni, 2017). Sebagaimana juga arsip jika diatur, ditata hingga dijaga kerahasiaannya karena arsip mempunyai informasi yang dapat diperlukan dalam pengambilan kebijakan, dan bisa digunakan sebagai bukti yang memiliki nilai keotentikan serta sebagai memori kolektif. Selain itu, arsip berperan penting dalam jalannya kegiatan operasional di suatu instansi.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengambil judul penelitian **“Implementasi Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012 untuk Pengelolaan Arsip Statis di Lingkungan Universitas X dan Tinjauannya Secara Islam”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berangkat dari judul dalam skripsi dan latar belakang masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka peneliti menyusun rumusan masalah dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengelolaan arsip statis di Universitas X berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2012?
2. Bagaimana tinjauan Islam terhadap pengelolaan arsip?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengelolaan arsip statis di Universitas X
2. Menganalisis tinjauan Islam terhadap pengelolaan arsip

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Memperoleh hasil analisis terhadap pengelolaan arsip statis di Universitas X
- b. Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai langkah awal untuk Universitas X membangun arsip perguruan tingginya dan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian sejenisnya.

## **1.5 Batasan Penelitian**

Dalam penelitian yang akan dilakukan, maka batasan penelitian ini adalah hal yang berfokus pada kegiatan pengelolaan arsip statis yang meliputi akuisisi, pengolahan, preservasi, akses dan layanan arsip statis di Universitas X dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.